



Wahid
13/7-85

KURIKULUM 1984
SEKOLAH MENENGAH UMUM TINGKAT ATAS
(SMA)

GARIS – GARIS BESAR PROGRAM PENGAJARAN
(GBPP)

Mata Pelajaran : Bahasa Jerman
Kelas : II (dua)
Semester : 3 dan 4
Program : Pengetahuan Bahasa



KURIKULUM 1984
SEKOLAH MENENGAH UMUM TINGKAT ATAS
(S M A)
GARIS – GARIS BESAR PROGRAM PENGAJARAN
(G B P P)

Mata Pelajaran : Bahasa Jerman

Kelas : II (dua)

Semester : 3 dan 4

Program : Pengetahuan Budaya

KATA PENGANTAR

Sebagai pelaksanaan dari Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan nomor 0461/U/1983 tentang perbaikan Kurikulum Pendidikan Dasar dan Menengah dalam lingkungan Departemen Pendidikan dan Kebudayaan yang sekaligus keputusan ini memenuhi tuntutan Ketetapan Majelis Permusyawaratan Rakyat Nomor II/MPR/1983 tentang GBHN dimana dinyatakan bahwa sistem Pendidikan perlu disesuaikan dengan kebutuhan pembangunan disegala bidang maka garis-garis besar program pengajaran (GBPP) mata pelajaran untuk semua jenis dan tingkat sekolah telah disusun.

GBPP mata pelajaran setiap sekolah disusun oleh para ahli dan tim pengembang GBPP melalui lima tahapan yaitu penentuan arah/tujuan dan ruang lingkup; penentuan tujuan kurikuler dan tujuan instruksional; pemilihan materi/pokok bahasan yang penting bagi suatu mata pelajaran untuk tiap jenis sekolah; pendistribusian materi/pokok bahasan pada tiap kelas dan cawu/semester sekaligus dan pokok bahasan pada setiap cawu/semester itu diuraikan dan dilengkapi metode, penilaian serta sumber bahan, kemudian draft GBPP tersebut diujicobakan kepada guru-guru di lapangan untuk melihat keterbacaan dan keterlaksanaannya. Berdasarkan masukan dari guru di lapangan draft GBPP tersebut dimantapkan.

GBPP untuk semua jenis dan jenjang sekolah pada pendidikan dasar dan menengah digunakan secara bertahap mulai tahun ajaran 1984/1985.

Dalam melaksanakan GBPP ini di sekolah perlu diatur petunjuk pelaksanaannya dari Dirjen Dikdasmen, agar para pelaksana dapat menjalankan dengan sebaik-baiknya.

Demikianlah GBPP mata pelajaran untuk semua jenis sekolah diterbitkan untuk disebarluaskan ke seluruh sekolah, agar kurikulum 1984 ini dapat dilaksanakan dengan sebaik-baiknya.



Jakarta, 2 Mei 1985

Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan
Pendidikan dan Kebudayaan,
Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.

Harsya W. Bachtiar

Prof. Dr. Harsya W. Bachtiar
NIP. 130159838

GARIS - GARIS BESAR PROGRAM PENGAJARAN

SEKOLAH : SMA Kelas : II – Pengetahuan Budaya
MATA PELAJARAN : BAHASA JERMAN

II..18. 1. Bud

TUJUAN KURIKULER	TUJUAN INSTRUKSIONAL UMUM (TIU)	BAHAN PENGAJARAN		PROGRAM			METODE	SARANA/SUMBER	PENILAIAN	KETERANGAN
		POKOK BAHASAN	URAIAN	KLS	SEM	JAM PEL				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
Siswa memiliki kemampuan berbahasa Jerman yang dapat digunakan untuk membaca wacana dalam bahasa Jerman	1. Siswa memahami dan dapat menafsirkan isi wacana yang tersusun dalam struktur bahasa Jerman.	1.1 BACAAN	Tema bacaan: Tentang rencana dan pelaksanaan kunjungan pelajar Indonesia ke Jerman. Isi bacaan dimengerti secara garis besar (dapat menentukan pokok-pokok isi bacaan) melalui kata-kata kunci. Isi bacaan dapat dimengerti secara mendalam, misalnya melalui penyimpulan arti kata yang tidak dikenal dari pembentukannya. Tema bacaan (terutama yang menggambarkan perbedaan budaya) dipermasalahkan supaya siswa berpikir kritis dan dapat memberi penilaian dan dapat memilah-milah mana yang baik dan yang tidak baik atau mana yang sesuai dan yang tidak sesuai dengan kebudayaan Indonesia.	II	3	1	Ceramah (penjelasan) Demonstrasi Tanya jawab Pemberian tugas penemuan sendiri (inkuiri) Diskusi	Buku wajib Judul: Kontakte Deutsch 1 Buku pelengkap Wir sprechen Deutsch 1 BNS Gambar, tulisan dalam surat kabar, asosiasi kata, dan alat peraga lain yang dapat mengarahkan ke penghayatan tema bacaan.	Penilaian Secara lisan dan tulisan dalam bentuk: Tanya jawab Pilihan ganda Penentuan: Ringkasan yang benar dan salah, urutan pokok-pokok isi Membuat tabel untuk meringkas isi	

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
Siswa memiliki kemampuan berbahasa Jerman dengan menggunakan kosa kata dalam ranah- ranah yang menggunakan bahasa Jerman.	2. Siswa memahami arti kosa kata dan dapat menggunakannya dalam struktur kalimat bahasa Jerman.	1.2 KOSA KATA	Penggunaan kosa kata untuk tema bacaan. Penambahan perbendaharaan kata.	II	3	1	Ceramah (Penjelasan) Demonstrasi Pemberian tugas Tanya jawab Penemuan sendiri	Alat peraga Daftar kata dalam buku Kamus	Secara lisan dan tulisan: dalam tes struktur kalimat tes membuat kata bentukan tes menentukan sinonim dan antonim	
Siswa memiliki kemampuan berbahasa Jerman dengan menggunakan struktur kalimat bahasa Jerman.	3. Siswa memahami struktur kalimat bahasa Jerman dan dapat menggunakannya secara aktif.	1.3 STRUKTUR KALIMAT 1.3.1 Kalimat Präsen	Pengenalan kata ganti orang (Personalpronomen) pertama, kedua, dan ketiga tunggal dan jamak sebagai subjek kalimat (Nominativ). Konjugasi kata kerja dalam Präsens untuk orang pertama, kedua dan ketiga tunggal dan jamak untuk: Kata kerja lemah (regelmäßige Verben) dan kata kerja kuat (unregelmäßige Verben) yang tidak mengalami perubahan vokal pada bentuk orang kedua dan ketiga tunggal.			3	Ceramah (Penjelasan) Tanya jawab Demonstrasi Pemberian tugas Penemuan sendiri	Buku wajib, Buku pelengkap Lembar latihan yang dibuat oleh guru	Secara lisan/tulisan: tes isian (melengkapi struktur kalimat) Tes objektif (pilihan ganda)	

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
		1.3.2 Kalimat Tanya	Contoh: wohnen – du wohnst; er/sie wohnt kommen – du kommst; er/sie kommt arbeiten – du arbeitest; er/sie arbeitet Kata kerja kuat yang mengalami perubahan vokal pada bentuk orang kedua dan ketiga tunggal. Contoh: fahren – du fährst; er/sie fährt Kata kerja 'sein' Susunan kata dalam struktur kalimat: (Satzstellung) Bentuk kata kerja (Personalform) pada tempat kedua. Contoh: Wir <u>fahren</u> heute nachmittag nach Bonn. Heute nachmittag <u>fahren</u> wir nach Bonn. (<u>heute nachmittag</u> merupakan satu kesatuan) <u>Kalimat tanya dengan kata tanya:</u> 'wann' – untuk menanyakan waktu 'wie lange' – untuk menanyakan jangka waktu 'wo' – untuk menetapkan tempat/letak							

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
		1.3.3 Kalimat Berita Dengan Kata Bilangan	Kalimat tanya tanpa kata-tanya : Yang tidak mengandung kata ingkar 'nicht'. <u>Contoh:</u> Bist du aus Bandung? * Ja, (ich bin aus Bandung) Nein, ich bin aus Surabaya. Nein, (ich bin nicht aus Bandung) yang mengandung kata ingkar 'nicht' <u>Contoh:</u> * Bist du nicht aus Bandung? Doch, (ich bin aus Bandung). (Kalimat yang terdapat dalam tanda kurung dalam percakapan lebih lazim tidak diucapkan) Dengan kata bilangan utama <u>Contoh:</u> Wir bleiben 2 Tage in Bonn. (sebagai jawaban dari: Wie lange bleiben wir in Bonn?) Ich wohne in der jl. Bangka 2. (sebagai jawaban dari: Wo wohnst du?) Wir fahren um 9.00 Uhr nach Bogor. (sebagai jawaban dari: Wann fahren wir nach Bogor?)							

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
Siswa memiliki kemampuan berbahasa Jerman yang dapat digunakan dalam percakapan.	4. Siswa memahami dan dapat mengungkapkan percakapan sederhana dengan menggunakan struktur kalimat bahasa Jerman yang ada kaitannya dengan fungsi bahasa.	1.4 PERCAKAPAN	Dengan kata bilangan urutan Contoh: Wir fahren am 3. Mai nach Bonn. (sebagai jawaban dari: Wann fahren wir nach Bonn?) Wir bleiben vom 3. Mai bis 10. Mai in Bonn. (sebagai jawaban dari: Wie lange bleiben wir in Bonn?) Tanya jawab tentang tema yang sesuai dengan tema bacaan. Dalam percakapan digunakan struktur kalimat untuk fungsi bahasa: a) menyapa (memberikan salam)/menjawab pemberian salam b) menanyakan keadaan dan menjawab c) memperkenalkan diri (menyebut nama, tempat tinggal, asal, umur) d) memperkenalkan orang lain e) memberikan salam perpisahan/menjawab f) mendoakan yang baik g) menanyakan dan menyebutkan waktu dan jangka waktu h) menanyakan tempat, letak, dan menjawab	II	3	1	Ceramah (Penjelasan) Pemberian tugas Demonstrasi Penemuan sendiri	Buku wajib, buku pelengkap Situasi percakapan yang dibuat oleh guru.	Secara lisan dan tulisan: Menyusun percakapan dengan ujaran yang diberikan Tes objektif (menentukan ujaran yang tepat untuk situasi yang diberikan)	

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
Siswa memiliki kemampuan berbahasa Jerman yang dapat digunakan untuk menulis karangan sederhana.	5. Siswa memahami dan dapat menggunakan struktur kalimat bahasa Jerman untuk menulis karangan sederhana.	1.5 KARANGAN SEDERHANA	Isi karangan disesuaikan dengan tema atau yang mendekati tema bacaan. Diberikan kata-kata yang menentukan pokok-pokok isi karangan sederhana. (penulisan yang diarahkan).	II	3	1	Ceramah (Penjelasan) Demonstrasi Pemberian tugas Penemuan sendiri Tanya jawab	Buku wajib, buku pelengkap Kata-kata yang diberikan oleh guru untuk mengarahkan isi karangan sederhana.		
Siswa memiliki kemampuan berbahasa Jerman yang dapat digunakan untuk membaca wacana dalam bahasa Jerman.	1. Siswa memahami dan dapat menafsirkan isi wacana yang tersusun dalam struktur bahasa Jerman.	2.1 BACAAN	Tema bacaan: Situasi sehari-hari di sekolah Situasi kelompok remaja Isi bacaan dimengerti secara garis besar (dapat menentukan pokok-pokok isi bacaan) melalui kata-kata kunci. Isi bacaan dapat dimengerti secara mendalam, misalnya melalui penyimpulan arti kata yang tidak dikenal dari pembentukannya (konteks) Tema bacaan (terutama yang menggambarkan perbedaan budaya) dipermasalahkan supaya siswa berpikir kritis dan dapat memberikan penilaian, dan memilah-milah mana yang baik dan yang tidak baik atau yang sesuai dan yang tidak sesuai dengan kebudayaan Indonesia.	II	3	1	Ceramah (Penjelasan) Demonstrasi Tanya jawab Pemberian tugas Penemuan sendiri (inkuiri) Diskusi	Buku wajib Judul: Kontakte Deutsch 1 Buku pelengkap: Wir sprechen Deutsch BNS Gambar, tulisan dalam surat kabar, asosiasi kata, dan alat peraga lain yang dapat mengarahkan ke penghayatan tema dan situasi bacaan.	Secara lisan/tulisan dalam bentuk: Tanya jawab Pilihan ganda penentuan: ringkasan yang benar salah, urutan pokok-pokok isi, benar salah pengisian tabel	

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
Siswa memiliki kemampuan berbahasa Jerman dengan menggunakan kosa kata dalam ranah- ranah yang menggunakan bahasa Jerman.	2. Siswa memahami arti kosa kata dan dapat menggunakannya dalam struktur kalimat bahasa Jerman.	2.2 KOSA KATA	Penggunaan kosa kata untuk tema bacaan Penambahan perbendaharaan kata	II	3	1	Ceramah (Penjelasan) Demonstrasi Pemberian tugas Tanya jawab Penemuan sendiri	Alat peraga Daftar kata dalam buku Kamus	Secara lisan dan tulisan: Dalam tes struktur kalimat tes membuat kata bentuk Tes menentukan sinonim dan antonim	
Siswa memiliki kemampuan berbahasa Jerman dengan menggunakan struktur kalimat bahasa Jerman.	3. Siswa memahami struktur kalimat bahasa Jerman dan dapat menggunakan secara aktif.	2.3 STRUKTUR KALIMAT 2.3.1 Kalimat Präsens	Konjugasi kata kerja 'haben' Kalimat dengan pelengkap kata benda Nominativ. kata benda tunggal dengan kata sandang tak tertentu (unbestimmter Artikel) jenis maskulin, feminin dan netral. Contoh: Das ist <u>ein</u> (jenis maskulin dan netral) Das ist <u>eine</u> (jenis feminin) Das sind (semua jenis jamak) Kata benda tunggal dan jamak dengan kata sandang tertentu (bestimmter Artikel). Contoh: Der Tisch ist Die Tafel ist . . . Das Buch ist . . . Die Bücher sind . . .	II	3	3	Ceramah (Penjelasan) Demonstrasi Pemberian tugas Tanya jawab Penemuan sendiri	Buku wajib, buku pelengkap Lembar latihan yang dibuat oleh guru	Secara lisan/ tulisan: Tes lisan (melengkapi struktur kalimat) Tes objektif (pilihan ganda)	

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
Siswa memiliki kemampuan berbahasa Jerman yang dapat digunakan dalam percakapan.	4. Siswa memahami dan dapat mengungkapkan percakapan sederhana dengan menggunakan struktur kalimat bahasa Jerman yang ada kaitannya dengan fungsi bahasa.	2.4 PERCAKAPAN	Bentuk kata benda tunggal dan jamak Nominativ Kata benda yang tidak diikuti oleh kata sandang. Contoh: Das heißt Tisch (maskulin) Das heißt Tafel (feminin) Das heißt Buch (netral) Kata benda ditulis dengan huruf kapital. Kalimat dengan pelengkap kata sifat atau kata keadaan (prädikativ). Tanya jawab tentang tema yang sesuai dengan tema bacaan. Dalam percakapan digunakan struktur kalimat untuk fungsi bahasa: a) mengajak supaya orang memulai berbicara b) memulai suatu pembicaraan (memulai dengan tema pembicaraan baru) c) mengatakan tidak mengerti d) mengatakan tidak mendengarkan e) meminta pengulangan f) menanyakan (menyebutkan) nama suatu benda g) mengenali suatu benda dan mengidentifikasi	II	3	1	Ceramah (Penjelasan) Tanya jawab Demonstrasi pemberian tugas Penemuan sendiri	Buku wajib, buku pelengkap Situasi percakapan yang diberikan oleh guru	Secara lisan dan tulisan: Menyusun percakapan dengan ujaran yang diberikan Tes objektif (menentukan ujaran yang tepat untuk situasi yang diberikan) Tes isian (melengkapi dengan ujaran yang sesuai dengan fungsi bahasa)	

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
Siswa memiliki kemampuan berbahasa Jerman yang dapat digunakan untuk menulis karangan sederhana.	5. Siswa memahami dan dapat menggunakan struktur kalimat bahasa Jerman untuk menulis karangan sederhana.	2.5 KARANGAN SEDERHANA	h) menjelaskan sifat (keadaan) suatu kata benda i) menanyakan apa yang dirisaukan j) menanyakan (mengatakan) kepunyaan Isi karangan disesuaikan dengan tema atau yang mendekati tema bacaan. Diberikan kata-kata yang menentukan pokok-pokok isi karangan sederhana. (penulisan yang diarahkan)	II	3	1	Ceramah (Penjelasan) Demonstrasi Pemberian tugas Penemuan sendiri Tanya jawab	Buku wajib, buku pelengkap Kata-kata yang diberikan oleh guru untuk mengarahkan isi karangan sederhana.	Secara tulisan Menyusun kalimat untuk karangan sederhana yang ditentukan.	
Siswa memiliki kemampuan berbahasa Jerman yang dapat digunakan untuk membaca wacana dalam bahasa Jerman	1. Siswa memahami dan dapat menafsirkan isi wacana yang tersusun dalam struktur bahasa Jerman.	3.1 BACAAN	Tema bacaan: Situasi sehari-hari di sekolah Situasi dalam masa liburan Kebiasaan hidup remaja Jerman Isi bacaan dimengerti secara garis besar (dapat menentukan pokok-pokok isi bacaan) melalui kata-kata kunci. Isi bacaan dapat dimengerti secara mendalam, misalnya melalui penyimpulan arti kata yang tidak dikenal dari pembentukannya (konteks)	II	3	1		Sumber: Buku wajib Judul: Kontakte Deutsch 1 Buku pelengkap: Wir sprechen Deutsch I BNS Sarana Gambar, tulisan dalam surat kabar, asosiasi kata, dan alat peraga lain yang dapat mengarahkan ke penghayatan tema dan situasi bacaan.		

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
Siswa memiliki kemampuan berbahasa Jerman dengan menggunakan kosa kata dalam ranah-ranah yang menggunakan bahasa Jerman	2. Siswa memahami arti kosa kata dan dapat menggunakannya dalam struktur kalimat bahasa Jerman.	3.2 KOSA KATA	Tema bacaan (terutama yang menggambarkan perbedaan budaya) dipermasalahkan supaya siswa berpikir kritis dan dapat memberikan penilaian dan memilah-milah mana yang baik dan yang tidak baik atau mana yang sesuai dan yang tidak sesuai dengan kebudayaan Indonesia. Penggunaan kosa kata untuk tema bacaan Penambahan perbendaharaan kata	II	3	1	Ceramah (Penjelasan) Pemberian tugas Demonstrasi Penemuan sendiri	Alat peraga Daftar kata dalam buku Kamus	Secara lisan dan tulisan Dalam tes struktur kalimat Tes membuat kata bentukan Tes menentukan sinonim/antonim	
Siswa memiliki kemampuan berbahasa Jerman dengan menggunakan struktur kalimat bahasa Jerman.	3. Siswa memahami struktur kalimat bahasa Jerman dan dapat menggunakannya secara aktif.	3.3 STRUKTUR KALIMAT 3.3.1 Kalimat Imperatif	Bentuk hormat tunggal dan jamak (Sie-Form) Cara pembentukan: schreiben – Schreiben Sie! sprechen – Sprechen Sie! mitkommen – Kommen Sie mit! Bentuk untuk orang kedua tunggal dan jamak (du-Form/ ihr-Form)	II	3	7	Ceramah (Penjelasan) Tanya jawab Demonstrasi Pemberian tugas Penemuan sendiri	Buku wajib, buku pelengkap Lembar latihan yang dibuat oleh guru.	Secara lisan dan tulisan: Tes isian (melengkapi struktur kalimat) Tes objektif (Pilihan ganda)	

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
		3.3.2 Kalimat dengan Objek	Cara pembentukan: du-Form schreiben – schreib – Schreib sprechen – sprichst – Sprich! lesen – liest – Lies! fahren – fährst – Fahr! erklären – erklärst – Erklär! mitfahren – fährst mit – Fahr mit! ihr-Form schreiben – schreibt – Schreibt! sprechen – spricht – Spricht! lesen – lest – Lest! erklären – erklärt – Erklärt! mitfahren – fährt mit – Fahrt mit! Penggunaannya untuk: meminta menganjurkan memerintah Kalimat dengan kata kerja yang menghendaki objek penderita (Akkusativobjekt) Akkusativobjekt = Nomen jenis maskulin feminin netral tunggal/jamak dengan kata sandang tertentu dan tak tertentu.							

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
		3.3.3 Kalimat Tanya	Kalimat tanya yang menggunakan kata tanya:							
			wer – untuk menanyakan orang sebagai subjek kalimat							
			wen – untuk menanyakan orang sebagai objek penderita							
			was – untuk menanyakan benda sebagai subjek /objek penderita							
			wie – untuk menanyakan sifat/keadaan							
			waan – untuk menanyakan waktu/jangka waktu							
		3.3. 4 Kalimat dengan Kata Bilangan	Kalimat dengan kata bilangan utama Contoh: Sie hat um 8.00 Uhr Deutsch Elke hat von 8.00 bis 9.30 Uhr Deutsch. (sebagai jawaban dari: Wann hat Elke Deutsch?)							
Siswa memiliki kemampuan berbahasa Jerman yang dapat digunakan dalam percakapan.	4. Siswa memahami dan dapat mengungkapkan percakapan sederhana dengan menggunakan struktur kalimat bahasa Jerman yang ada kaitannya dengan fungsi bahasa.	3.4 PERCAKAPAN	Tanya jawab tentang tema yang sesuai dengan tema bacaan. Dalam percakapan digunakan struktur kalimat untuk fungsi bahasa: a) meminta supaya berbicara dan diterangkan b) melarang	II	3	1	Ceramah (Penjelasan) Pemberian tugas Demonstrasi Penemuan sendiri	Buku wajib, buku pelengkap Situasi percakapan yang diberikan oleh guru.	Secara lisan dan tertulis: Menyusun percakapan dengan ujaran yang diberikan	

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
Siswa memiliki kemampuan berbahasa Jerman yang dapat digunakan untuk menulis karangan sederhana.	5. Siswa memahami dan dapat menggunakan struktur kalimat bahasa Jerman untuk menulis karangan sederhana.	3.5 KARANGAN SEDERHANA	c) menanyakan benda atau orang sebagai subjek dan objek penderita dalam kalimat d) menanyakan sifat (keadaan) e) menanyakan atau menyebutkan waktu, jangka, dan waktu f) menanyakan (mengatakan) kegunaan g) menyatakan pentingnya sesuatu	II	3	1	Ceramah (Penjelasan) Demonstrasi Pemberian tugas Penemuan sendiri Tanya jawab	Buku wajib, buku pelengkap Kata-kata yang diberikan oleh guru untuk mengarahkan isi karangan	Tes objektif (menentukan ujaran yang tepat untuk situasi yang diberikan) Tes isian (melengkapi dengan ujaran yang sesuai dengan fungsi bahasa)	
Siswa memiliki kemampuan berbahasa Jerman yang dapat digunakan untuk membaca wacana dalam bahasa Jerman.	1. Siswa memahami dan dapat menafsirkan isi wacana yang tersusun dalam struktur bahasa Jerman.	4.1 BACAAN	Tema bacaan: Kehidupan anak remaja di Jerman Persahabatan antar remaja Kegiatan remaja di waktu senggang.	II	3	1	Ceramah (Penjelasan) Demonstrasi Tanya-jawab Pemberian tugas Penemuan sendiri (inkuiri) Diskusi	Sumber: Buku wajib Judul: Kontakte Deutsch 1 Buku pelengkap: Wir sprechen Deutsch BNS	Secara tulisan dan tulisan dalam bentuk: tanya jawab pilihan ganda	

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
Siswa memiliki kemampuan berbahasa Jerman dengan menggunakan kosa kata dalam ranah-ranah yang menggunakan bahasa Jerman.	2. Siswa memahami arti kosa kata dan dapat menggunakannya dalam struktur kalimat bahasa Jerman.	4.2 KOSA KATA	Isi bacaan dimengerti secara garis besar (dapat menentukan pokok-pokok isi bacaan) melalui kata-kata kunci. Isi bacaan dapat dimengerti secara mendalam, misalnya melalui penyimpulan arti kata yang tidak dikenal dari pembentukannya/konteks. Tema bacaan (terutama yang menggambarkan perbedaan budaya) dipermasalahkan supaya siswa berpikir kritis dan dapat memberikan penilaian dan memilah-milah mana yang baik dan yang tidak baik atau mana yang sesuai dan yang tidak sesuai dengan kebudayaan Indonesia. Penggunaan kosa kata untuk tema bacaan Penambahan perbendaharaan kata	II	3	1	Ceramah (Penjelasan) demonstrasi Pemberian tugas Tanya jawab Penemuan sendiri	Sarana Gambar, tulisan dalam surat kabar, asosiasi kata dan alat peraga lain yang dapat mengarahkan ke penghayatan tema (situasi) bacaan Alat peraga Daftar kata dalam buku Kamus	penentuan ringkasan yang benar dan salah, urutan pokok pokok isi menyusun kembali potongan surat Secara lisan dan tulisan: Dalam tes struktur kalimat tes membuat kata bentuk an Tes menentukan sinonim/antonim	

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
Siswa memiliki kemampuan berbahasa Jerman dengan menggunakan struktur kalimat bahasa Jerman.	3. Siswa memahami struktur kalimat bahasa Jerman dan dapat menggunakannya secara aktif.	4.3 STRUKTUR KALIMAT 4.3.1 Kalimat dengan Objek 4.3.2 Kalimat Präsens	Kalimat Präsens dengan kata kerja yang menghendaki sebuah objek penderita (Akkusativobjekt) dalam bentuk kata ganti (Pronomen). Kata ganti untuk orang atau benda jenis maskulin, feminin, netral tunggal dan jamak Kata ganti orang pertama, kedua dan ketiga tunggal atau jamak Kalimat Präsens dengan kata kerja: Yang mengalami perubahan vokal pada bentuk kata kerja untuk orang kedua dan ketiga tunggal. Contoh: helfen – du hilfst; er/sie hilft sehen – du siehst; er/sie sieht Yang terdiri atas 2 bagian yang terpisahkan (trennbare Verben). Contoh: ansehen – Ich sehe das Museum an. Sie sieht mich an. Susunan kata dalam kalimat (Satzstellung): bagian depan dari kata kerja bentuk infinitif terletak pada akhir kalimat Yang terdiri atas 2 bagian yang tak terpisahkan (untrennbare Verben).	II	3	7	Ceramah (Penjelasan) Tanya jawab Demonstrasi Pemberian tugas Penemuan sendiri	Buku wajib, buku palengkap Lembar latihan yang dibuat oleh guru	Secara lisan dan tulisan: Tes isian (melengkapi tur kalimat) Tes obyektif (pilihan ganda	

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
			Contoh: verstehen – Ich verstehe die Mathehausaufgaben nicht. Yang termasuk kata kerja tak terpisahkan: besuchen, erklären, entdecken, gefallen, verstehen 4.3.3 Kalimat Imperatif Kalimat imperatif dengan kata kerja terpisahkan yang mengalami perubahan vokal pada bentuk orang kedua dan ketiga tunggal. einladen – Du lädst Erika ein Lad(e) Erika ein! ansprechen – Du sprichst Klaus an. Sprich Klaus an! ansehen – Du siehst Anke an. Sieh Anke an! 4.3.4 Susunan Kata Dalam Kalimat (Satzstellung) Kalimat berita, kalimat tanya dengan dan tanpa kata tanya dengan kata kerja yang terpisahkan: Die Industrie schreibt alles vor Was schreibt die Industrie vor? Schreibt die Industrie alles vor 4.3.5 Kalimat Tanya Kalimat tanya dengan kata tanya: 'wohin' - untuk menanyakan arah tujuan 'woher' – untuk menanyakan asal							

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
Siswa memiliki kemampuan berbahasa Jerman yang dapat digunakan dalam percakapan.	4. Siswa memahami dan dapat mengungkapkan percakapan sederhana dengan menggunakan struktur kalimat bahasa Jerman yang ada kaitannya dengan fungsi bahasa.	4.4 PERCAKAPAN	Penggunaan kata penghubung: und, aber oder Inge gibt 25% für Bücher aus und ich (gebe) 50% (für Bücher aus). Inge gibt 25% für Bücher aus, aber ich (gebe) nur 15% (für Bücher aus) Ich hatte gern ein Fahrrad oder ein Motorrad, aber ich habe kein Geld Kata penghubung und dan aber digunakan untuk membandingkan. Tanya jawab tentang tema yang sesuai dengan tema bacaan. Dalam percakapan digunakan struktur kalimat untuk fungsi bahasa: a) menyatakan rasa simpati atau antipati b) menyatakan rasa suka atau tidak suka c) menyatakan keinginan d) menyatakan rasa kecewa e) menyatakan rasa sedih f) menanyakan seseorang apakah ia mempunyai masalah	II	3	1	Ceramah (Penjelasan) Pemberian tugas Demonstrasi Penemuan sendiri	Buku wajib buku pelengkap Situasi percakapan yang diberikan oleh guru	Secara lisan dan tulisan : Menyusun percakapan dengan ujaran yang diberikan Tes obyektif (menentukan ujaran yang tepat untuk situasi yang diberikan) Tes isian (melengkapi dengan ujaran yang sesuai dengan fungsi bahasa	Secara tulisan Menyusun kalimat untuk karangan sederhana yang ditentukan

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
Siswa memiliki kemampuan berbahasa Jerman yang dapat digunakan untuk menulis karangan sederhana.	5. Siswa memahami dan dapat menggunakan struktur kalimat bahasa Jerman untuk menulis karangan sederhana.	4.5 KARANGAN SEDERHANA	g) memberi saran h) menanyakan apa yang dikatakan seseorang itu pasti benar i) menanyakan kebenaran suatu pernyataan j) membenarkan atau menyangkal suatu pernyataan k) membandingkan l) meminta pendapat Isi karangan disesuaikan dengan tema atau yang mendekati tema bacaan. Diberikan kata-kata yang menentukan pokok-pokok isi karangan sederhana. (penulisan terarah)	II	3	1	Ceramah (Penjelasan) Demonstrasi Pemberian tugas Penemuan sendiri Tanya jawab	Buku wajib, buku pelengkap Kata-kata yang diberikan oleh guru untuk mengarahkan isi karangan		
Siswa memiliki kemampuan berbahasa Jerman yang dapat digunakan untuk membaca wacana dalam bahasa Jerman.	1. Siswa memahami dan dapat menafsirkan isi wacana yang tersusun dalam struktur bahasa Jerman.	5.1 BACAAN	Tema bacaan: Kunjungan remaja Jerman ke Indonesia Hubungan anak dan orang tua Kehidupan dan Kegiatan remaja Isi bacaan dimengerti secara garis besar (dapat menentukan pokok-pokok isi bacaan) melalui kata-kata kunci	II	3	1	Ceramah (Penjelasan) Demonstrasi Tanya jawab Pemberian tugas Penemuan sendiri (inkuiri) Diskusi	Sumber Buku wajib Judul: Kontakte Deutsch 1 Buku pelengkap: Wir sprechen Deutsch BNS	Secara lisan dan tulisan dalam bentuk: Tanya jawab Pilihan ganda Penentuan: ringkasan yang benar atau salah, urutan pokok pokok isi Menjodohkan ujaran dan gambar	

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
Siswa memiliki kemampuan berbahasa Jerman dengan menggunakan kosa kata dalam ranah-ranah yang menggunakan bahasa Jerman.	2. Siswa memahami arti kosa kata dan dapat menggunakannya dalam struktur kalimat bahasa Jerman.	5.2 KOSA KATA	Isi bacaan dapat dimengerti secara mendalam, misalnya melalui penyimpulan arti kata yang tidak dikenal dari pembentukannya (konteks) Tema bacaan (terutama yang menggambarkan perbedaan budaya) dipermasalahkan supaya siswa berpikir kritis dan dapat memberikan penilaian dan memilah-milah mana yang baik dan yang tidak baik atau mana yang sesuai dan yang tidak sesuai dengan kebudayaan Indonesia. Penggunaan kosa kata untuk tema bacaan Penambahan perbendaharaan kata	II	3	1	Ceramah (Penjelasan) Demonstrasi Pemberian tugas Tanya jawab Penemuan sendiri	Sarana Gambar. tulisan dalam surat kabar, asosiasi kata dan alat peraga lain yang dapat mengarahkan ke penghayatan tema dan si- Alat peraga Daftar kata dalam buku Kamus	Secara lisan dan tulisan: Dalam tes struktur kalimat Tes membuat kata bentukan Tes menentukan sinonim dan antonim	
Siswa memiliki kemampuan berbahasa Jerman dengan menggunakan struktur kalimat bahasa Jerman.	3. Siswa memahami struktur kalimat bahasa Jerman dan dapat menggunakannya secara aktif.	5.3 STRUKTUR KALIMAT 5.3.1 Kalimat dengan Kata Depan (Präposition)	Kalimat dengan kata depan yang menghendaki: Objek Dativ aus, von, nach, zu, bei, gegenüber, mit, seit 'nach' dan 'seit' dapat juga mengawali keterangan waktu	II	3	8	Ceramah (Penjelasan) Tanya jawab Demonstrasi Pemberian tugas Penemuan sendiri	Buku wajib, buku pelengkap Lembar latihan yang dibuat guru	Secara lisan dan tulisan: Tes isian (melengkapi struktur kalimat) Tes objektif (pilihan ganda)	

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
			Objek Akkusativ für, gegen, ohne, durch, um 'um' dan 'gegen' dapat juga mengawali keterangan waktu arti lain: um = tentang; für = setuju (sependapat); gegen = tidak setuju (tidak sependapat); durch = oleh dan dengan Jenis objek Dativ/objek Akkusativ nama kota (tempat) nama seseorang benda hidup atau mati dengan kata sandang tak tertentu (tertentu tunggal dan jamak) Jenis kata benda maskulin, feminin netral kata ganti orang pertama, kedua dan ketiga tunggal dan jamak. Kata depan yang digunakan dalam kalimat Contoh: Womit fährst du zur Schule? (jawabannya: mit dem Bus) Mit wem fährst du zur Schule? (jawabannya: mit einem Freund) Um wen sprichst du? (jawabannya: um Yanto)							

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
Siswa memiliki kemampuan berbahasa Jerman yang dapat digunakan dalam percakapan.	4. Siswa memahami dan dapat mengungkapkan percakapan sederhana dengan menggunakan struktur kalimat bahasa Jerman yang ada kaitannya dengan fungsi bahasa.	5.4 PERCAKAPAN	Ja, ich fahre damit. (sebagai jawaban dari: Fährst du mit dem bus?) Ja, ich fahre mit ihr. (sebagai jawaban dari: Fährst du mit Yanti?) Tanya jawab tentang tema yang sesuai dengan tema bacaan. Dalam percakapan digunakan struktur kalimat untuk fungsi bahasa: a) menyapa seseorang dengan maksud menanyakan sesuatu b) mengundang seseorang c) menawarkan pertolongan d) meminta maaf dan berreaksi atas permintaan maaf e) mengatakan bahwa ada masalah dengan seseorang atau sesuatu f) menanyakan tentang kecocokan seseorang dengan orang lain (saling pengertian) g) mengatakan tentang apa yang menjadi tema (pokok) h) mengatakan kurang mengetahui i) mengatakan bahwa penyelesaian sesuatu itu tidak semudah yang diharapkan	II	3	1	Ceramah (Penjelasan) Pemberian tugas Demonstrasi Penemuan sendiri	Buku wajib, buku pelengkap Situasi percakapan yang diberikan oleh guru	Secara lisan dan tulisan: Menyusun percakapan dengan ujaran yang diberikan Tes objektif (menentukan ujaran yang tepat untuk situasi yang diberikan) Tes isian (melengkapi dengan ujaran yang sesuai dengan fungsi bahasa)	

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
Siswa memiliki kemampuan berbahasa Jerman yang dapat digunakan untuk menulis karangan sederhana.	5. Siswa memahami dan dapat menggunakan struktur kalimat bahasa Jerman untuk menulis karangan sederhana.	5.5 KARANGAN SEDERHANA	Isi karangan disesuaikan dengan tema atau yang mendekati tema bacaan. Diberikan kata-kata yang menentukan pokok-pokok isi karangan sederhana. (penulisan terarah)			1	Ceramah (Penjelasan) Demonstrasi Pemberian tugas Penemuan sendiri Tanya jawab	Buku wajib, buku pelengkap Kata-kata yang diberikan oleh guru untuk mengarahkan isi karangan.	Secara tulisan Menyusun kalimat untuk karangan sederhana yang ditentukan.	
Siswa memiliki kemampuan berbahasa Jerman yang dapat digunakan untuk membaca wacana dalam bahasa Jerman.	1. Siswa memahami dan dapat menafsirkan isi wacana yang tersusun dalam struktur bahasa Jerman.	6.1 BACAAN	Tema bacaan : - Remaja dan musik - Kebudayaan Indonesia (misalnya : Upacara Adat kematian di Tana Toraja) Isi bacaan dimengerti secara garis besar (dapat menentukan pokok-pokok isi bacaan) melalui kata-kata kunci. Isi bacaan dapat dimengerti secara mendalam, misalnya melalui penyimpulan arti kata yang tidak dikenal dari pembentukannya (konteks). Tema bacaan (terutama yang menggambarkan perbedaan budaya) dipermasalahkan supaya siswa berpikir kritis dan dapat memberikan penilaian dan memilah-milah mana yang baik dan yang tidak sesuai dengan kebudayaan Indonesia.	II	4	1	Ceramah (Penjelasan) Demonstrasi Pemberian tugas Tanya jawab Penemuan sendiri	Sumber Buku wajib Judul: Kontakte Deutsch I Buku pelengkap: Wir sprechen En Deutsch BNS Sarana Gambar. tulisan dalam surat kabar, asosiasi kata dan alat peraga lain yang dapat mengarahkan ke penghayatan tema dan situasi bacaan	Secara lisan dan tulisan dalam bentuk: Tanya jawab Pilihan ganda Penentuan: ringkasan yang benar atau salah, urutan pokok-pokok isi menjodohkan ujaran dan gambar	

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
Siswa memiliki kemampuan berbahasa Jerman yang dapat digunakan untuk membaca wacana dalam bahasa Jerman.	2. Siswa memahami arti kosa kata dan dapat menggunakannya dalam struktur kalimat bahasa Jerman.	6.2. KOSA KATA	Penggunaan kosa kata untuk tema bacaan Penambahan perbendaharaan kata	II	4	1	Ceramah (Penjelasan) Tanya jawab Demonstrasi Pemberian tugas Penemuan sendiri	Alat peraga Daftar kata dalam buku Kamus	Secara lisan dan tulisan: dalam tes struktur kalimat Tes membuat kata bentuk -an Tes menentukan sinonim dan antonim,	
Siswa memiliki kemampuan berbahasa Jerman dengan menggunakan kosa kata dalam ranah-ranah yang menggunakan bahasa Jerman.	3. Siswa memahami struktur kalimat bahasa Jerman dan dapat menggunakannya secara aktif.	6.3 STRUKTUR KALIMAT 6.3.1 Kalimat Perfekt	Predikat dalam kalimat Perfekt terdiri atas 2 bagian: Bentuk kata kerja bantu (Personalform) dari 'haben' atau 'sein' Bentuk Partizip Perfekt dari kata kerja utama Kalimat Perfekt dengan kata kerja bantu 'haben' Contoh: Yanto <u>hat</u> eine Schulerband <u>gegründet</u> . Yanti <u>hat</u> der Freundin ein Buch <u>gegeben</u> . Elke <u>hat</u> nicht gut <u>geschlafen</u> . Kalimat Perfekt dengan kata kerja bantu 'sein'	II	4	7	Ceramah (Penjelasan) Tanya jawab Demonstrasi Pemberian tugas Penemuan sendiri			

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
			Contoh: Klaus <u>ist</u> gestern nach Bali <u>geflogen</u>. (berlaku untuk kata kerja utama yang menunjukkan perubahan tempat: kommen, gehen, fahren, fliegen) Erika <u>ist</u> um 5.00 Uhr <u>aufgestanden</u>. (berlaku untuk kata kerja utama yang menunjukkan perubahan keadaan) <u>Perkecualian:</u> Yanti <u>ist</u> zu Haus <u>geblieben</u>. Jenis kata kerja utama: Lemah Lemah (golongan kata kerja terpisahkan dan tak terpisahkan) Lemah (golongan kata kerja yang berawalan be-, ent-, er-, ge-, unter-, wieder-) Lemah yang berakhiran -ieren Kuat Kuat (golongan kata kerja terpisahkan dan tak terpisahkan) Kuat (golongan kata kerja yang berawalan: be-, ent-, er-, ge-, unter-, wieder-) Pembentukan Partizip Perfekt jenis kata kerja lemah: <u>ge</u> – Stamm – t/et (Stamm tidak mengalami perubahan vokal)							

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
			Contoh: wohnen – gewohnt gründen – gegründet antworten – geantwortet besuchen – besucht verdienen – verdient aufbauen – aufgebaut diskutieren – diskutiert Pembentukan Partizip Perfekt jenis kata kerja kuat: <u>ge</u> – <u>Stamm</u> – <u>en</u> (Stamm sering mengalami perubahan vokal) Contoh : gehen – gegangen fahren – gefahren mitgehen – mitgegangen ankommen – angekommen verstehen – verstanden gefallen – gefallen Susunan kalimat Perfekt Bentuk kata kerja terletak pada tempat kedua dan Partizip Perfekt pada akhir kalimat. Contoh: Gestern <u>ist</u> Klaus nach Bali <u>gefahren</u>. Vor einem Jahr <u>hat</u> Yanto eine Schulerband <u>ge-</u> <u>gründet</u>. Penggunaan kalimat Perfekt Untuk menyatakan tentang se- suatu yang sudah selesai (lam- pau)							

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
		6.3.2 Kalimat Präteritum	Kalimat Perfekt terutama digunakan sebagai bahasa lisan (Gesprachsform) Dengan kata kerja utama 'haben' dan 'sein' Konjugasi bentuk Präteritum untuk orang pertama, kedua dan ketiga tunggal dan jamak. Penggunaan kalimat* Präteritum Untuk menyatakan tentang sesuatu yang selesai/lampau dalam bahasa lisan dan tulisan. Bentuk Präteritum kata kerja utama 'haben' dan 'sein' lebih sering digunakan dari pada bentuk Perfektnya. Contoh : Erika <u>war</u> gestern bei mir. (jarang : Erika ist gestern bei mir gestern) Gestern <u>hatte</u> ich keine Zeit. (jarang : Gestern habe ich keine Zeit gehabt.)							
		6.3.3 Susunan Kalimat Berita	Mengubah susunan kalimat, a.l. untuk menyangkal salah satu bagian kalimat. Contoh: Yanto fährt heute nach Bandung. Nein, morgen fährt er nach Bandung.							

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
		6.3.4 Kalimat tanya	Wayang :Beber gehört zu der Gruppe Wayang Menak. Nein, zu der Gruppe Wayang Gedog gehört es. Kalimat tanya dengan kata tanya: <u>Warum</u> - untuk menanyakan alasan Contoh: Warum warst du gestern nicht da? Wem – untuk menanyakan orang sebagai objek penyerta (Dativobjekt) Contoh: Wem schenkt König Brawijaya den Kris? Er schenkt ihn <u>dem Jaka</u>. Kalimat tanya tanpa kata tanya Urutan obyek penyerta, objek penderita Contoh: <u>Schenkt er dem Jaka den Kris?</u> Ja, (er schenkt ihn ihm) Nein, er schenkt ihn dem Tawangalun Nein, er schenkt ihm das Schwert.							

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
Siswa memiliki kemampuan berbahasa Jerman yang dapat digunakan dalam percakapan.	4. Siswa memahami dan dapat mengungkapkan percakapan sederhana dengan menggunakan struktur kalimat bahasa Jerman yang ada kaitannya dengan fungsi bahasa.	6.4 PERCAKAPAN	<u>Schenkt er ihm den Kris?</u> Ja, (er schenkt ihn ihm) Nein, er schenkt ihn dem Tawangalun Nein, er schenkt ihm das Schwert. <u>Schenkt er ihm dem Jaka?</u> Ja, (er schenkt ihn ihm) Nein, er schenkt ihn dem Tawangalun. Tanya jawab tentang tema yang sesuai dengan tema bacaan. Dalam percakapan digunakan struktur kalimat untuk fungsi bahasa: a) mengatakan tentang sesuatu yang sudah selesai (lampau) b) mengatakan bahwa itu tidak penting c) mengatakan suatu pujian untuk suatu hasil pekerjaan d) menyatakan suatu harapan e) menanyakan alasan f) memulai atau mengakhiri suatu surat g) mengatakan tentang sesuatu yang menarik (menge-sankan) h) menggolongkan sesuatu	II	4	1	Ceramah (Penjelasan) Pemberian tugas Demonstrasi Penemuan sendiri	Buku wajib, buku pelengkap Situasi percakapan yang diberikan oleh guru	Secara lisan dan tulisan: Menyusun percakapan dengan ujaran yang diberikan Tes objektif (menentukan ujaran yang tepat untuk situasi yang diberikan) Tes isian (melengkapi dengan ujaran yang sesuai dengan fungsi bahasa)	

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
Siswa memiliki kemampuan berbahasa Jerman yang dapat digunakan untuk menulis karangan sederhana.	5. Siswa memahami dan dapat menggunakan struktur kalimat bahasa Jerman untuk menulis karangan sederhana.	6.5 KARANGAN SEDERHANA	i) memberikan atau mengatakan tentang urutan dan tema berikutnya j) menjanjikan sesuatu kepada seseorang Isi karangan disesuaikan dengan tema atau yang mendekati tema bacaan. Diberikan kata-kata yang menentukan pokok-pokok isi karangan sederhana. (penulisan terarah)			1	Ceramah (Penjelasan) Demonstrasi Pemberian tugas Penemuan sendiri Tanya jawab	Buku wajib, buku pelengkap kata-kata yang diberikan oleh guru untuk mengarahkan isi karangan	Secara tulisan: Menyusun kalimat untuk karangan sederhana yang ditentukan.	
Siswa memiliki kemampuan berbahasa Jerman yang dapat digunakan untuk membaca wacana dalam bahasa Jerman.	1. Siswa memahami dan dapat menafsirkan isi wacana yang tersusun dalam struktur bahasa Jerman.	7.1 BACAAN	Tema bacaan: Remaja dan kegiatan olahraga. Kegiatan sehari-hari Persahabatan antar remaja Pemukiman di Indonesia. Isi bacaan dimengerti secara garis besar (dapat menentukan pokok-pokok isi bacaan) melalui kata-kata kunci. Isi bacaan dapat dimengerti secara mendalam, misalnya melalui penyimpulan arti kata yang tidak dikenal dari pembentukannya (konteks).	II	4	1	Ceramah (Penjelasan) Demonstrasi Tanya jawab Pemberian tugas Penemuan sendiri (inkuiri) Diskusi	Sumber Buku wajib Judul: Kontakte Deutsch 1 Buku pelengkap: Wir sprechen En Deutsch BNS Sarana Gambar, tulisan dalam surat kabar, asosiasi kata, dan alat peraga lain yang dapat mengarahkan ke penghayatan tema dan situasi bacaan.		

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
Siswa memiliki kemampuan berbahasa Jerman dengan menggunakan kosa kata dalam ranah-ranah yang menggunakan bahasa Jerman.	2. Siswa memahami arti kosa kata dan dapat menggunakannya dalam struktur kalimat bahasa Jerman.	7.2 KOTA KATA	Penggunaan kosa kata untuk tema bacaan Penambahan perbendaharaan kata	II	4	1	Ceramah (Penjelasan) Pemberian tugas Demonstrasi Penemuan sendiri	Alat peraga Daftar kata dalam buku Kamus	Secara lisan dan tulisan: Dalam tes struktur kalimat tes membuat kata bentuk -an Tes menentukan sinonim dan antonim	
Siswa memiliki kemampuan berbahasa Jerman dengan menggunakan struktur kalimat bahasa Jerman.	3. Siswa memahami struktur kalimat bahasa Jerman dan dapat menggunakannya secara aktif.	7.3 STRUKTUR KALIMAT 7.3.1. Kalimat Dengan Kata Depan (Präposition)	Kata depan: an, auf, zwischen, hinter, vor, neben, in, unter, über Kata depan tersebut dapat diikuti dengan obyek dativ Contoh: <u>Wo</u> ist das Buch? (Das Buch ist) auf <u>dem</u> Tisch. Wann fährst du nach Bandung? (Ich fahre) <u>am</u> Mittwoch. (am = an dem) (Kata depan tersebut di atas yang dapat mengawali keterangan waktu: an, in, vor, zwischen)			5	Ceramah (Penjelasan) Demonstrasi Pemberian tugas Tanya jawab Penemuan sendiri	Buku wajib, buku pelengkap Lembar latihan yang dibuat oleh guru.	Secara lisan dan tulisan: Tes isian (melengkapi struktur kalimat) Tes objektif (pilihan ganda)	

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
		7.3.2 Kalimat Perfekt	Kata depan tersebut di atas dapat diikuti obyek Akkusativ Contoh: <u>Wohin</u> legst du dein Taschengeld? <u>Auf den Schrank.</u> Kata depan tersebut di atas dalam kalimat yang mengandung kata kerja yang menunjukkan perubahan situasi (tempat). Contoh: Mutti ist schon in die Küche gegangen. Kata depan tersebut di atas dalam kalimat bukan <u>kata kerja yang menunjukkan perubahan situasi (tempat).</u> Contoh: Mutti ist schon in der Küche. Kalimat dengan kata kerja campuran (Mischformen) : wissen, bringen, denken, nennen, nachrennen, kennen. Pembentukan Partizip Perfekt: <u>ge – Stamm – t</u> (dengan perubahan vokal) wissen – gewußt nennen – genannt bringen – gebracht kennen – gekannt denken – gedacht rennen – gerannt							

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
Siswa memiliki kemampuan berbahasa Jerman yang dapat digunakan dalam percakapan.	4. Siswa memahami dan dapat mengungkapkan percakapan sederhana dengan menggunakan struktur kalimat bahasa Jerman yang ada kaitannya dengan fungsi bahasa.	7.3.3 Kalimat Dengan Kata Ganti Kepunyaan	Bentuk Perfekt dengan kata kerja bantu 'haben' dan dengan kata kerja 'sein' untuk kata kerja rennen							
			Kata ganti kepunyaan untuk orang pertama, kedua dan ketiga tunggal dan jamak Kata ganti kepunyaan yang mengawali kata benda jenis maskulin, feminin dan netral tunggal dan jamak. Kata ganti kepunyaan yang mengawali kata benda sebagai subyek kalimat.							
		7.4 PERCAKAPAN	Tanya jawab tentang tema yang sesuai dengan tema bacaan. Dalam percakapan digunakan struktur kalimat untuk fungsi bahasa: a) menyatakan senang akan sesuatu misalnya hobbi yang tidak (belum) dapat ditinggalkan b) memberikan alasan c) mendoakan (supaya sukses) d) menanyakan atau memberitahukan tentang berlangsungnya sesuatu acara e) mengatakan tentang sesuatu yang belum dapat dipastikan hasilnya	II	4	1	Ceramah (Penjelasan) Demonstrasi Pemberian tugas Penemuan sendiri Tanya jawab	Buku wajib, buku pelengkap Situasi percakapan yang diberikan oleh guru.	Secara lisan dan tulisan: Menyusun percakapan dengan ujaran yang diberikan Tes objektif (menentukan ujaran yang tepat untuk situasi yang diberikan) Tes isian (melengkapi dengan ujaran yang sesuai dengan fungsi bahasa).	

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
Siswa memiliki kemampuan berbahasa Jerman yang dapat digunakan untuk menulis karangan sederhana.	5. Siswa memahami dan dapat menggunakan struktur kalimat bahasa Jerman untuk menulis karangan sederhana.	7.5 KARANGAN SEDERHANA	f) mengatakan bahwa sesuatu itu menegangkan g) membandingkan (hasil suatu pertandingan) h) menyatakan kepastian i) mengatakan tentang sesuatu yang sudah selesai (lampau) j) menyatakan yakin k) menyatakan rasa lega l) menyatakan bahwa ia tahu m) menyatakan bahwa ada atau tidak ada kecocokan n) menyatakan kepunyaan o) memberikan komentar tentang milik orang p) menjelaskan tentang benda yang dimiliki Isi karangan disesuaikan dengan tema atau yang mendekati tema bacaan. Diberikan kata-kata yang menentukan pokok-pokok isi karangan sederhana (penulisan terarah)	II	4	1	Ceramah (Penjelasan) Demonstrasi Pemberian tugas Penemuan sendiri Tanya jawab	Buku wajib, buku pelengkap Kata-kata yang diberikan oleh guru untuk mengarahkan isi karangan	Secara tulisan Menyusun kalimat untuk karangan sederhana yang ditentukan	

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
Siswa memiliki kemampuan berbahasa Jerman yang dapat digunakan untuk membaca wacana dalam bahasa Jerman.	1. Siswa memahami dan dapat menafsirkan isi wacana yang tersusun dalam struktur bahasa Jerman.	8.1 BACAAN	Tema bacaan: Pemukiman remaja Jerman Kebahagiaan menurut pendapat remaja Kebiasaan hidup remaja Kehidupan di kota atau di pedalaman Isi bacaan dimengerti secara garis besar (dapat menentukan pokok-pokok isi bacaan) melalui kata-kata kunci. Isi bacaan dapat dimengerti secara mendalam, misalnya melalui penyimpulan arti kata yang tidak dikenal dari pembentukannya (konteks) Tema bacaan (terutama yang menggambarkan perbedaan budaya) dipermasalahkan supaya siswa berpikir kritis dan dapat memberikan penilaian dan dapat memilah-milah mana yang baik dan yang tidak baik atau mana yang sesuai dan yang tidak sesuai dengan kebudayaan Indonesia	II	4	1	Ceramah (Penjelasan) Demonstrasi Tanya jawab Pemberian tugas Penemuan sendiri (inkuiri) Diskusi	Buku wajib Judul: Kontakte Deutsch 1 Buku pelengkap: Wir sprechen Deutsch 1 BNS Gambar, tulisan dalam surat kabar, asosiasi kata dan alat peraga lain yang dapat mengarahkan ke penghayatan tema dan situasi bacaan	Secara lisan dan tulisan dalam bentuk: Tanya jawab Pilihan ganda Penentuan: ringkasan yang benar salah, urutan pokok-pokok isi Mengisi tabel	

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
Siswa memiliki kemampuan berbahasa Jerman dengan menggunakan kosa kata dalam ranah-ranah yang menggunakan bahasa Jerman.	2. Siswa memahami arti kosa kata dan dapat menggunakannya dalam struktur kalimat bahasa Jerman.	8.2 KOSA KATA	Penggunaan kosa kata untuk tema bacaan Penambahan perbendaharaan kata	II	4	1	Ceramah (Penjelasan) Tanya jawab (Demonstrasi) Pemberian tugas Penemuan sendiri	Alat peraga Daftar kata dalam buku Kamus	Secara lisan dan tulisan: Dalam tes struktur kalimat Tes membuat kata bentukan Tes menentukan sinonim dan antonim	
Siswa memiliki kemampuan berbahasa Jerman dengan menggunakan struktur kalimat bahasa Jerman.	3. Siswa memahami struktur kalimat bahasa Jerman dan dapat menggunakannya secara aktif.	8.3 STRUKTUR KALIMAT 8.3.1. Kalimat Dengan Kata Ganti Kepunyaan	Kata ganti kepunyaan untuk orang pertama, kedua dan ketiga tunggal atau jamak Kata ganti kepunyaan yang mengawali kata benda jenis maskulin, feminin dan netral tunggal dan jamak Kata ganti kepunyaan yang mengawali kata benda sebagai objek Dativ atau objek Akkusativ.			5	Ceramah (Penjelasan) Demonstrasi Pemberian tugas Tanya jawab Penemuan sendiri	Buku wajib, buku pelengkap Lembar latihan yang dibuat oleh guru.	Secara lisan dan tulisan: Tes isian (melengkapi struktur kalimat) Tes objektif (pilihan ganda)	
		8.3.2 Kalimat dengan Kata Penghubung	Kata penghubung: wenn, weil, daß (kata penghubung kalimat utama dan anak kalimat) denn, aber, und (kata penghubung 2 kalimat utama)							

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
			Kalimat dengan kata penghubung 'wenn' 'weil' atau 'daß' mempunyai susunan kata anak kalimat. Susunan kata dalam anak kalimat Letak predikat pada akhir kalimat Contoh: Ich bin glücklich, <u>wenn</u> ich in der Schule gut <u>bin</u>.							
		8.3.3 Kalimat yang Mengandung Kata Ingkar	Kata ingkar '<u>nicht</u>' untuk mengingkari sesuatu yang pasti (bestimmt) Contoh: Ich brauche <u>den Halt</u>. (sesuatu yang pasti) Ich brauche <u>den Halt nicht</u>. Kata ingkar '<u>kein</u>' untuk mengingkari sesuatu yang tak tertentu (unbestimmt) Contoh: Er braucht <u>einen Halt</u>. (sesuatu yang tak tertentu) Er braucht <u>keinen Halt</u>.							
		8.3.4 Kalimat Dengan Objek	Kalimat dengan objek genitif (Genitiv objekt) Contoh: Das Buch <u>des Mannes/Manns</u> (Mann yang memiliki sesuatu)							

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
Siswa memiliki kemampuan berbahasa Jerman yang dapat digunakan dalam percakapan.	4. Siswa memahami dan dapat mengungkapkan percakapan sederhana dengan menggunakan struktur kalimat bahasa Jerman yang ada kaitannya dengan fungsi bahasa.	8.4 PERCAKAPAN	<u>Das Buch der Frau.</u> <u>Das Buch des Kindes/Kinds.</u> <u>Die Bucher der Kinder.</u> Objek genitif merupakan benda yang diawali dengan kata sandang tertentu dan kata sandang tak tertentu. Objek genitif merupakan benda jenis maskulin, feminin dan netral tunggal atau jamak dengan kata sandang tertentu atau tak tertentu. Tanya jawab tentang tema yang sesuai dengan tema bacaan. Dalam percakapan digunakan struktur kalimat untuk fungsi bahasa: a) menyatakan kepunyaan b) menyatakan rasa puas atau tidak puas c) mengatakan pendapat d) memberikan alasan e) menyatakan kebalikan f) menyatakan persyaratan g) menyatakan harapan h) menyatakan rasa yakin atau percaya i) menyatakan pendapat j) menyatakan keuntungan atau kerugian sesuatu k) menyatakan keyakinan			1	Ceramah (Penjelasan) Pemberian tugas Demonstrasi Penemuan sendiri	Buku wajib, buku pelengkap Situasi percakapan yang diberikan oleh guru.	Secara lisan dan tulisan: Menyusun percakapan dengan ujaran yang diberikan Tes objektif (menentukan ujaran yang tepat untuk situasi yang diberikan) Tes isian (melengkapi dengan ujaran yang sesuai dengan fungsi bahasa.	

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
Siswa memiliki kemampuan berbahasa Jerman yang dapat digunakan untuk menulis karangan sederhana.	5. Siswa memahami dan dapat menggunakan struktur kalimat bahasa Jerman untuk menulis karangan sederhana.	8.5 KARANGAN SEDERHANA	l) memulai suatu percakapan atau (suatu tema) m) meminta penjelasan lebih lanjut n) mengakhiri pembicaraan o) menyimpulkan pendapat orang lain Isi karangan disesuaikan dengan tema atau yang mendekati tema bacaan Diberikan kata-kata yang menentukan pokok-pokok isi karangan sederhana (penulisan terarah)			1	Ceramah (Penjelasan) Demonstrasi Pemberian Tugas Penemuan Sendiri Tanya jawab	Buku wajib, buku pelengkap Kata-kata yang diberikan oleh guru untuk mengarahkan isi karangan	Secara tulisan: Menyusun kalimat untuk karangan sederhana yang ditentukan	
Siswa memiliki kemampuan berbahasa Jerman yang dapat digunakan untuk membaca wacana dalam bahasa Jerman.	1. Siswa memahami dan dapat menafsirkan isi wacana yang tersusun dalam struktur bahasa Jerman.	9.1 BACAAN	Tema bacaan: Media masa Jerman di Indonesia Cara remaja melewati masa liburan Situasi lalu lintas Isi bacaan dimengerti secara garis besar (dapat menentukan pokok-pokok isi bacaan) melalui kata-kata kunci	II	4	1	Ceramah (Penjelasan) Demonstrasi Tanya jawab Pemberian tugas Penemuan sendiri (inkuiri) Diskusi	Sumber Buku wajib Judul Kontakte Deutsch 1 Buku pelengkap: Wir sprechen Deutsch 1 BNS	Secara lisan dan tulisan dalam bentuk: Tanya jawab Pilihan ganda Penentuan: ringkasan yang benar atau salah, urutan pokok-pokok isi Menceritakan kembali isi bacaan (ujaran) yang diberikan	

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
Siswa memiliki kemampuan berbahasa Jerman dengan menggunakan kosa kata dalam ranah-ranah yang menggunakan bahasa Jerman.	2. Siswa memahami arti kosa kata dan dapat menggunakannya dalam struktur kalimat bahasa Jerman.	9.2 KOSA KATA	Isi bacaan dapat dimengerti secara mendalam, misalnya melalui penyimpulan arti kata yang tidak dikenal dari pembentukannya (konteks) Tema bacaan (terutama yang menggambarkan perbedaan budaya) dipermasalahkan supaya siswa berpikir kritis dan dapat memberikan penilaian dan dapat memilah-milah mana yang baik dan yang tidak atau mana yang sesuai dan yang tidak sesuai dengan kebudayaan Indonesia. Penggunaan kosa kata untuk tema bacaan Penambahan perbendaharaan kata			1	Ceramah (Penjelasan) Tanya jawab Demonstrasi Pemberian tugas Penemuan sendiri	Sarana Gambar, tulisan dalam surat kabar, asosiasi kata dan alat peraga lain yang dapat mengarahkan ke penghayatan tema dan situasi bacaan Alat peraga Daftar kata dalam buku Kamus	Secara lisan dan tulisan: Dalam tes struktur kalimat Tes membuat kata bentukan Tes menentukan sinonim dan antonim	

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
Siswa memiliki kemampuan berbahasa Jerman dengan menggunakan struktur kalimat bahasa Jerman.	3. Siswa memahami struktur kalimat bahasa Jerman dan dapat menggunakannya secara aktif.	9.3 STRUKTUR KALIMAT 9.3.1 Struktur kalimat dengan kata kerja bantu khusus (Modalverben)	Kata kerja bantu khusus: dürfen – membolehkan (memberikan) izin Können – dapat (mampu) kemungkinan müssen – harus (perkiraan) mögen – keinginan wollen – kemauan (berniat) Konjugasi bentuk Präsens (semua kata kerja bantu khusus), untuk kata kerja bantu khusus mögen: ich möchte wir möchten du möchtest ihr möchtet er/sie möchte sie/Sie möchten Dalam kalimat berita utama, bentuk kata kerja bantu khusus (Personalform) terletak pada tempat kedua dan kata kerja utama pada akhir kalimat. Contoh: Hier <u>kann</u> man Tischtennis spielen Dalam anak kalimat, bentuk kata kerja bantu khusus (Personalform) terletak pada akhir kalimat yang diawali langsung oleh kata kerja utama.			6	Ceramat (Penjelasan) Pemberian tugas Demonstrasi Penemuan sendiri	Buku wajib, buku pelengkap Lembar latihan yang dibuat oleh guru	Secara lisan dan tulisan: Tes isian (melengkapi struktur kalimat) Tes objektif (pilihan ganda)	

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
		9.3.2 Kalimat dengan Kata Kerja Refleksif (Reflexivverben)	Contoh: Man muss zuerst Deutsch lernen, <u>wenn</u> man in Deutschland <u>studieren will</u>. Konjugasi bentuk Präteritum dari kata kerja bantu khusus (lebih sering digunakan bentuk Präteritum dari pada bentuk Perfekt). Bentuk Präteritum dari mögen: ich möchte wir möchten du möchtest ihr möchtet er/sie möchte sie/sie möchten Kalimat dengan kata kerja refleksif tanpa objek. Kata ganti refleksif (Reflexivpronomen) dalam bentuk Akkusativ, kecuali untuk orang ketiga tunggal dan jamak = 'sich' Kalimat dengan kata kerja refleksif dengan objek: Obyek Akkusativ, kata ganti refleksif dalam bentuk kata ganti Dativ, kecuali untuk orang ketiga tunggal dan jamak = '<u>sich</u>'. Contoh: Ich besorge <u>mir</u> einen Prospekt. Er besorgt <u>sich</u> einen Prospekt.							

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
		9.3.3. Kalimat dengan Pelengkap Kata Sifat/Keadaan	<u>Präpositionalobjekt</u> (objek yang diawali oleh kata depan), kata ganti refleksif dalam bentuk Akusatif, kecuali untuk orang ketiga tunggal dan jamak 'sich' Contoh: Ich sehne <u>mich nach Ruhe</u>. Er sehnt <u>sich nach Ruhe</u>. Bentuk kata sifat/keadaan, dalam bentuk Komparativ atau Superlativ Bentuk Komparativ : <u>kata sifat+ er</u> diperhatikan untuk kata sifat: lang – länger; nah – näher ; alt – älter hoch – höher; groß – größer kurz – kürzer; jung – jünger gut – besser viel – mehr bentuk Superlativ: <u>am kata sifat + sten</u> diperhatikan: lang – längst hoch – höchst gut – besten viel – meisten Kalimat dengan pelengkap kata sifat bentuk Komparativ diikuti dengan <u>als</u> Der Jayawijaya ist höher als der Semeru.							

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
Siswa memiliki kemampuan berbahasa Jerman yang dapat digunakan dalam percakapan.	4. Siswa memahami dan dapat mengungkapkan percakapan sederhana dengan menggunakan struktur kalimat bahasa Jerman yang ada kaitannya dengan fungsi bahasa.	9.4 PERCAKAPAN	Tanya jawab tentang tema sesuai dengan tema bacaan. Dalam percakapan digunakan struktur kalimat untuk fungsi bahasa: a) menyatakan kemungkinan (kemampuan) b) menyatakan kemauan (keinginan) c) menyatakan suatu keharusan d) menyatakan keinginan/kecenderungan e) memberikan izin (melarang) f) menyatakan perkiraan g) merindukan (mengidam-idamkan) h) menyatakan keinginan memanfaatkan dirinya i) menyatakan keinginan untuk beristirahat j) memberikan keputusan k) menginginkan sesuatu	II	4	1	Ceramah (Penjelas) Demonstrasi Pemberian tugas Penemuan sendiri	Buku wajib, buku pelengkap Situasi percakapan yang diberikan oleh guru.	Secara lisan dan tulisan: Menyusun percakapan dengan ujaran yang diberikan Tes objektif (menentukan ujaran yang tepat untuk situasi yang diberikan) Tes isian (melengkapi dengan ujaran yang sesuai dengan fungsi bahasa)	
Siswa memiliki kemampuan berbahasa Jerman yang dapat digunakan untuk menulis karangan sederhana.	5. Siswa memahami dan dapat menggunakan struktur kalimat bahasa Jerman untuk menulis karangan sederhana.	9.5 KARANGAN SEDERHANA	Isi karangan disesuaikan dengan tema atau yang mendekati tema bacaan Diberikan kata-kata yang menentukan pokok-pokok isi karangan sederhana (penulisan terarah)	II	4	1	Ceramah (Penjelasan) Demonstrasi Tanya jawab Pemberian tugas Penemuan sendiri Tanya jawab	Buku wajib, buku pelengkap Kata-kata yang diberikan oleh guru untuk menentukan isi karangan	Secara tulisan Menyusun kalimat untuk karangan sederhana yang ditentukan	

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
Siswa memiliki kemampuan berbahasa Jerman yang dapat digunakan untuk membaca wacana dalam bahasa Jerman.	1. Siswa memahami dan dapat menafsirkan isi wacana yang tersusun dalam struktur bahasa Jerman.	10.1 BACAAN	Tema bacaan : Hiburan (Film) Pokok-pokok sejarah Indonesia dan Jerman Isi bacaan dimengerti secara garis besar (dapat menentukan pokok-pokok isi bacaan) melalui kata-kata kunci Isi bacaan dapat dimengerti secara mendalam, misalnya melalui penyimpulan arti kata yang tidak dikenal dari pembentukannya (konteks) Tema bacaan (terutama yang menggambarkan perbedaan budaya) dipermasalahkan supaya siswa berpikir kritis dan dapat memberikan penilaian dan dapat memilah-milah mana yang baik dan yang tidak baik atau mana yang sesuai dan yang tidak sesuai dengan kebudayaan Indonesia.	II	4	1	Ceramah (Penjelasan) Demonstrasi Tanya jawab Pemberian tugas Penemuan sendiri (inkuiri) Diskusi	Sumber Buku wajib judul Kontakte Deutsch 1 Buku pelengkap: wir. sprechen Deutsch BNS Sarana Gambar, tulisan dalam surat kabar, asosiasi kata, dan alat peraga lain yang dapat mengarahkan ke penghayatan tema (situasi) bacaan	Secara lisan dan tulisan dalam bentuk: Tanya jawab Pilihan ganda Penentuan: ringkasan yang benar atau salah, urutan pokok-pokok isi Menjodohkan gambar dan ujaran Mengisi tabel	
Siswa memiliki kemampuan berbahasa Jerman dengan menggunakan kosa kata dalam ranah yang menggunakan bahasa Jerman.	2. Siswa memahami arti kosa kata dan dapat menggunakannya dalam struktur kalimat bahasa Jerman.	10.2 KOSA KATA	Penggunaan kosa kata untuk tema bacaan Penambahan perbendaharaan kata	II	4	1	Ceramah Penjelasan Demonstrasi Tanya jawab Pemberian tugas Penemuan sendiri	Alat peraga Daftar kata dalam buku	Secara lisan dan tulisan: Dalam tes struktur kalimat Tes membuat kata bentukan Tes menentukan sinonim dan antonim	

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
Siswa memiliki kemampuan berbahasa Jerman dengan menggunakan struktur kalimat bahasa Jerman.	3. Siswa memahami struktur kalimat bahasa Jerman dan dapat menggunakan secara aktif.	10.3 STRUKTUR KALIMAT 10.3.1 Kalimat dengan objek	Dengan objek Dativ Karena adanya kata kerja menghendaki objek Dativ Contoh: Der Film hat mir gut <u>gefallen</u>. Der Schluß hat mir <u>gefehlt</u>. (gefallen, fehlen, begegnen, danken, absagen, gelingen, dan lain-lain) Karena adanya kata kerja yang menghendaki objek yang diawali oleh kata depan dari kelompok: an, auf, über, unter vor, hinter, neben, zwischen, in. Contoh: Das Buch <u>liegt auf dem</u> Tisch. (liegen, stehen, sitzen, stecken, hängen) Dengan obyek Akkusativ Karena adanya kata kerja yang menghendaki objek yang diawali oleh kata depan dari kelompok: an, auf, über, unter vor, hinter, neben, zwischen, in Contoh: Yanto <u>legt</u> das Buch <u>auf</u> den Tisch. (legen, stellen, setzen, sich setzen, stecken, hängen)			5	Ceramah (Penjelasan) Demontrasi Tanya jawab Pemberian tugas Penemuan sendiri	Buku wajib, buku pelengkap Lembar latihan yang dibuat oleh guru	Secara lisan dan tulisan: Tes isian (melengkapi struktur kalimat) Tes objektif (pilihan ganda)	

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
		10.3.2 Kalimat Präteritum	Dengan objek Dativ dan objek Akkusativ Karena adanya kata kerja yang menghendaki objek Dativ dan objek Akkusativ. Contoh: <u>Leihst du mir das Programm?</u> (leihen, geben, mitbringen, dan lain-lain) Bentuk Präteritum Kata kerja lemah: Stamm + te/ete (Stamm tidak mengalami perubahan vokal) Contoh: Man <u>baute</u> Autos aus Holz. Er <u>unterrichtete</u> Deutsch und Englisch. Die Gewinner des Krieges <u>teilten</u> Deutschland damals in 4 Zonen <u>auf</u>. Kata kerja kuat: Stamm (mengalami perubahan vokal) Contoh: 1949 <u>entstanden</u> aus den 4 Zonen <u>swei</u> deutsche Staaten. (entstehen) Damals <u>brach</u> auch das Rockfieber <u>aus</u>, (ausbrechen)							

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
Siswa memiliki kemampuan berbahasa Jerman yang dapat digunakan dalam percakapan.	4. Siswa memahami dan dapat mengungkapkan percakapan sederhana dengan menggunakan struktur kalimat bahasa Jerman yang ada kaitannya dengan fungsi bahasa.	10.4 PERCAKAPAN	Konjugasi untuk orang pertama, kedua dan ketiga tunggal dan jamak Penggunaan Untuk memberitakan atau menceritakan tentang hal-hal atau suatu rangkaian kejadian yang terjadi dalam waktu yang lampau. Tanya jawab tentang tema yang sesuai dengan tema bacaan. Dalam percakapan digunakan struktur kalimat untuk fungsi bahasa: a) menyatakan berkenan (Gefallen ausdrucken) b) mengatakan bahwa ada sesuatu yang kurang c) menyatakan kepunyaan d) menyatakan kesediaan menolong seseorang e) mengatakan memberikan sesuatu kepada seseorang f) menyatakan meminjamkan sesuatu kepada seseorang g) menyatakan terima kasih h) menyatakan membawakan sesuatu untuk seseorang i) membatalkan perjanjian j) menyatakan bahwa seseorang berhasil dalam sesuatu hal (sagen, daß jemand etwas gelingt) k) memberikan selamat	II	4	1	Ceramah (Penjelasan) tugas Demontrasi Penemuan sendiri	Buku wajib, buku pelengkap Situasi percakapan yang diberikan oleh guru.	Secara lisan dan tulisan: Menyusun percakapan dengan ujaran yang diberikan Tes objektif (menentukan ujaran yang tepat untuk situasi yang diberikan) Tes isian (melengkapi dengan ujaran yang sesuai dengan fungsi bahasa)	

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
Siswa memiliki kemampuan berbahasa Jerman yang dapat digunakan untuk menulis karangan sederhana.	5. Siswa memahami dan dapat menggunakan struktur kalimat bahasa Jerman untuk menulis karangan sederhana.	10.5 KARANGAN SEDERHANA	Isi karangan disesuaikan dengan tema atau yang mendekati tema bacaan Diberikan kata-kata yang menentukan pokok-pokok isi karangan sederhana (penulisan terarah)				Ceramah (Penjelasan) Demonstrasi Pemberian tugas Penemuan sendiri Tanya jawab	Buku Buku wajib, buku pelengkap Kata-kata yang diberikan oleh guru untuk menentukan isi karangan	Secara tulisan Menyusun kalimat untuk karangan sederhana yang ditentukan	

